

**STUDI PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG  
PEMBERIAN HIBAH BAGI ANAK DILUAR NIKAH SEBAGAI  
BAGIAN WARISAN BESERTA TINJAUANNYA DALAM  
HUKUM ISLAM ( *Studi Kasus di Kecamatan Wonosalam***

***Kabupaten Demak Tahun 2017 )***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

AZMUL AFFAF  
30501502705

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2019**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau ditertibkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh peneliti.

Semarang, 30 Januari 2019

Peneliti



Azmul Affaf  
30501502705

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Agama Islam**  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya bimbing dengan baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Azmul Affaf

NIM : 30501502705

Judul : **STUDI PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT  
TENTANG PEMBERIAN HIBAH BAGI ANAK  
DILUAR NIKAH SEBAGAI BAGIAN WARISAN  
BESERTA TINJAUANNYA DALAM HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak  
Tahun 2017)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera  
diajukan (*dimunaqosahkan*).

Demikian, harap menjadi maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., MA

Semarang, 8 Maret 2019

Pembimbing II

Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.Si



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

N a m a : **AZMUL AFFAF**  
Nomor Induk : 30501502705  
Judul Skripsi : **STUDI PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG PEMBERIAN HIBAH BAGI ANAK DILUAR NIKAH SEBAGAI BAGIAN WARISAN BESERTA TINJAUANNYA DALAM HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK TAHUN 2017)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Kamis, 14 Rajab 1440 H.**  
**21 Maret 2019 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.**

Penguji II

**Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.**



Mengetahui  
Dekan

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmul Affaf

NIM : 30501502705


Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul :

**STUDI PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG  
PEMBERIAN HIBAH BAGI ANAK DILUAR NIKAH SEBAGAI  
BAGIAN WARISAN BESERTA TINJAUANNYA DALAM HUKUM  
ISLAM (Studi Kasus di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak  
Tahun 2017)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 8 Maret 2019



  
Azmul Affaf  
30501502705

## MOTTO

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ ؛ حَدَّثَنَا ابْنُ هُبَيْعَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ قَالَ : أَيُّمَا رَجُلٍ عَاهَرَ بَحْرَةَ أَوْ أَمَةً فَالْوَلَدُ وَلَدُ زِنَا لَا يَرِثُ وَلَا يُورَثُ. سنن الترمذي: ٢١١٣<sup>1</sup>

Artinya: *“Lelaki manapun yang berbuat zina dengan seorang wanita merdeka atau budak, maka anak yang lahir adalah anak zina, tidak bisa mewarisi atau diwarisi.”* (HR. Turmudzi: 2113)

---

<sup>1</sup> Kitab Sunan At Tirmidzi, Darul mawaddah hlm 387

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, puji syukur peneliti penjabarkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan mudah dan lancar tanpa ada halangan dan kendala yang cukup berarti.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi yang selalu kita harapkan syafaatnya didunia maupun di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul “STUDI PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG PEMBERIAN HIBAH BAGI ANAK DILUAR NIKAH SEBAGAI BAGIAN WARISAN BESERTA TINJAUANNYA DALAM HUKUM ISLAM (*Studi Kasus di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2017*)” diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Agama Islam program studi Syari’ah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dengan terselesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Abah dan Ummi yang tercinta, H. Abdul Hafidz Syarqowi dan Hj. Barokah Hafidz, S.Ag dan Saudara-Saudari yang tersayang, dr. Zuhayda Annafisah, S.Hum, Anna Rif’ah Makiyyah, A.H, M. Haidar Umam AR, dan keponakan saya Wiam Zulfa Fatimah yang selalu menjadi inspirasi, semangat membuat skripsi ini, yang senantiasa mendoakan, menyayangi, membimbing, memberi dorongan semangat, dorongan moral, maupun

dorongan material kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga segala usaha yang telah diusahakan tercatat sebagai amal ibadah disisi Allah SWT.

2. Bapak Ir. H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
3. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
4. Bapak Mohammad Noviani Ardi, MIRKH, selaku Kepala Jurusan Syari'ah, yang telah mengarahkan dan membimbing dari awal semester hingga akhir dan yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Anis Tyas Kuncoro S.Ag., M.A sebagai dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati, ikhlas dan kesabaran memberikan arahan serta petunjuk sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
6. Drs. H. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum. sebagai dosen wali dengan segala kebaikan dan pengarahannya yang telah menuntun penulis selama belajar di Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dalam lingkungan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan bantuan yang telah diberikan.



8. Teman teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah angkatan 2015. Terima kasih atas dukungan berupa doa, semangat, motivasi, kebersamaan, keceriaan dan canda tawa.
9. Seluruh Tokoh masyarakat Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah.
10. Kepada Zakiyyatul Fuadah, S.Pd. yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat TEAM HORE yang tercinta, M. Arif Rahman S.T, M. Lukman Hakim, M. Faishol, Anang Maulana, Thoriq Ali, Murdaningrum, Ma'rifatul Musyafa'ah, Rizka Maula Shofa, Ammar Musyafa'.
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.

Peneliti dalam hal ini juga mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi seluruh pembaca. *Amiin Yaa Robbal'Alamiin Yaa Allah.*

Semarang, 8 Maret 2019

Peneliti

Azmul Affaf  
30501502705

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es

ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	Ge
ف	<i>Fā'</i>	f	Ef
ق	<i>Qāf</i>	q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	k	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em
ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

## 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِىَ	<i>fath ah dan ya</i>	ai	a dan i
◌ِوُ	<i>fath ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هَوَّلَ <i>ḥ aula</i>
-----------------------	-----------------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌ِىَ	<i>fath ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
◌ِىَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍ ammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas
----	-------------------------------	---	------------------------

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

#### D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

## F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرَتْ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

## H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

## I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِنِكَاهِ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>



وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>
---------------------------------	--

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.